

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J.H & Wilson, K.S. (1993). Konsep klinik proses-proses penyakit. *Dalam: Patofisiologi*, edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.129-145.
- Broder, I., Barlow, P.P & Horton, R.J.M. (1974), Epidemiology of asthma and allergic rhinitis in total community: *Allergic clin. Immunol.* Tecumseh, Michigan. J. 54:100.
- Baratawidjaja, K.G., Sukmana, N & Sundaru, H. (1991). Hasil uji klinik dua antihistamin nonседatif pada rinitis alergika. *Majalah Kedokteran Indonesia* 41:389-390.
- Coombs, R.R.A & Gell, P.G.H. (1989). Classification of allergic reaction responsible for clinical hypersensitivity and disease. *in: Clinical aspects of immunology*. Gell, P.G.H & Coombs, R.R.A, edist, Blackwell and allergic rhinitis in rural area, *Br.J.Dis Chest* 70:73-77.
- Havnen, J., Amlie, P.A., Hvatum, M.S., Oseid., Veggan, T & Aas, K. (1973). IgE concentrations in allergic asthma in children. *Achives of Disease in Childhood*. 48:850-855.
- Hilger, P.A. (1994). Penyakit hidung. *Dalam: Adams, G.L., Boies, L.R & Hilger, P.A. (ed.). BOIES Buku Ajar Penyakit THT*, Penerbit buku kedokteran EGC, Jakarta. 6:200-239.
- Kasakeyan, E. (1994). Penatalaksanaan rinitis alergik. *Majalah Kedokteran Indonesia* 44:601-604.
- Madiapoera, T., Maruly, R & Sitorus, T. (1992). Studi perbandingan khasiat dan keamanan loratadin versus mebidrolin pada penderita rinitis alergika. *Majalah Kedokteran Indonesia* 42:590-595.
- Nizar, N.W. (1993). Kelainan hidung. *Dalam: Iskandar, N & Soepardi, E.A. (ed.).*

- Ngatidjan. (1998). Farmakoterapi penyakit dan gangguan saluran nafas. *Dalam: Bahan Kuliah Mahasiswa S-1. Fakultas Kedokteran UMY, Yogyakarta*. 8-13.
- Roestiniadi & Priyanto, S. (1993). Transport mukosilier hidung pada pasien poliklinik THT RSUD DR. Soetomo Surabaya. *Medika* 5(9):21-23.
- Rusmono, N & Kasakeyan, E. (1993). Alergi hidung. *Dalam: Iskandar, N & Soepardi, E.A. (ed.). Buku Ajar Ilmu Penyakit THT. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta*. 120-127.
- Syawitri, P.S., Munazir, Z., Akib, A., Suyoko, D & Matondang, C.S. (1992). Prevalensi penyakit atopik pada anak di kelurahan kayu. *Medika* 9(18):20-23.
- Soesatyo, M. HNE. (1995). Interaksi sel-sel imunokompeten pada asma bronkiale. *Berkala Ilmu Kedokteran* 27:212-217.
- Tjokronegoro, A. (1990). Sel mastosit, basofil dan eosinofil pada penyakit alergi. *Medika* 11(16):925-933.
- Tjokronegoro, A., Faizah, Zumartini, N., Widjaja, M., Gandjar, I., Purnomowati, A.E & Herawati, Y. (1990). Hubungan antara kadar IgE total, aktivitas IgE, kadar IgG total, aktivitas IgG, serta jumlah eosinofil pada penderita alergi atopik yang rentan terhadap *Dermatophagoides Pteronyssinus*. *Medika* 11(16):883-888.
- Widjaja, M., Tjokronegoro, A., Hidayat, P.H. (1983). Pemeriksaan IgE total dan antibodi IgE spesifik secara *enzyme immuno assay* dalam klinik alergi. *Medika* 9(4):314-316.